

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara mendalam dan didukung dengan berbagai teori sebagai penunjang dalam proses penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Piil Pesenggikhi* memiliki implikasi positif sebagai upaya pembentukan sikap nasionalisme. *Piil Pesenggikhi* merupakan falsafah hidup masyarakat Lampung yang mengandung berbagai makna tersirat berupa nilai-nilai fundamental untuk menghilangkan sekat-sekat dan perbedaan di lingkungan masyarakat. Makna yang terkandung merupakan nilai yang dapat menuntun masyarakat Lampung untuk selalu berkontribusi dalam kepentingan nasional bahkan global. *Piil Pesenggikhi* juga mampu membentuk masyarakat yang selalu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga kedaulatan bangsa.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, diuraikan berkaitan dengan kesimpulan khusus, yang meliputi:

1. Isi nilai budaya lokal *Piil Pasenggikhi* merupakan landasan hidup dalam berfikir, bertindak dan berperilakunya masyarakat Lampung. *Piil Pasenggikhi* sendiri mengartikan beberapa konsep kehidupan sehari-hari seperti *nemui nyimah* (ramah tamah dengan orang lain, khususnya kepada orang yang berbeda secara ras dengan masyarakat Lampung), *negah nyappur* (mudah berbaur dengan masyarakat dengan mengedepankan prinsip toleransi dan saling memahami) dan *Sakai Sambayan* (saling gotong royong dalam menyelesaikan pekerjaan dan permasalahan yang dihadapi bersama. Berdasarkan ketiga landasan hidup tersebut memunculkan lima karakter Masyarakat Adat

Feragi Azizun Putra, 2023

**ANALISIS NILAI BUDAYA FALSAFAH PIIL PESENGGIKHI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME (STUDI ETNOGRAFI MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PESISIR KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Lampung yang dikenal dengan: (a) *Pesenggikhi*, berupa sikap tidak mudah menyerah dan pantang mundur serta merupakan bagian dari harga diri masyarakat Lampung; (b) *Juluk-Adok*, yang bermakna senantiasa menjaga nama baik dalam wujud perilaku di kehidupan bermasyarakat sehari-hari; (c) *Nemui nyimah* yang berarti sopan santun dan keramahan masyarakat Lampung dalam berinteraksi dengan masyarakat baik masyarakat dari suku sendiri maupun masyarakat dari suku yang berbeda, hal ini secara tidak langsung menggambarkan sikap toleransi dari masyarakat Lampung; (d) *Nengah nyappukh* yang menggambarkan bahwa masyarakat Lampung memiliki sifat yang mudah bergaul dan mudah berbaur dengan siapapun tanpa melihat suku, agama ataupun ras; (e) *Sakai sambayan* yaitu merupakan gambaran masyarakat Lampung yang memiliki sifat gotong-royong atau tolong menolong.

2. Kehidupan keseharian masyarakat Adat Lampung Pesisir Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung telah mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggikhi* dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan: (a) Masyarakat Lampung di kenal pantang mundur jika menemukan permasalahan dalam kehidupan; (b) Masyarakat Lampung terbiasa tidak meninggalkan sebuah pekerjaan jika belum selesai sepenuhnya; (c) Masyarakat di kecamatan talang padang mayoritas para pemuda nya berfikiran terbuka sehingga senantiasa memiliki pemikiran untuk selalu mengedepan pendidikan, begitu pun dengan para orang tua selalu mengedepankan pendidikan untuk anaknya; (d) Jika Masyarakat Lampung menerima tamu baik yang sebelumnya sudah kenal atau yang belum kenal, mereka senantiasa memperlakukannya dengan baik, bahkan jika tamu tersebut menginap di rumahnya dan di rumah orang Lampung tersebut ada hewan ternak seperti ayam, bebek, dll hewan tersebut akan di olah dan di jadikan makanan untuk di suguhkan kepada tamu; (e) Masyarakat Lampung sangat senang dengan keramaian dan sangat senang bergaul dan berbaur dengan siapapun baik anak

Feragi Azizun Putra, 2023

**ANALISIS NILAI BUDAYA FALSAFAH PIIL PESENGGIKHI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME (STUDI ETNOGRAFI MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PESISIR KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

muda dengan yang lebih tua atau yang lebih tua dengan yang lebih muda tanpa melihat latar belakang apapun yang di miliki.

3. Keterkaitan antara budaya lokal *Piil Pesenggikhi* dan kontribusinya dalam membentuk sikap Nasionalisme dapat dilihat pada masyarakat Adat Lampung Pesisir Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang menciptakan keharmonisan dan mencapai sebuah tujuan dengan cara mencari kesamaan dari sekelompok masyarakat tersebut dan menjadikannya bahan untuk menghilangkan perbedaan yang ada. Adapun bentuk dari kesamaan tersebut salah-satunya adalah falsafah hidup yaitu *Piil Pesenggikhi* yang memiliki makna baik dalam kehidupan sehari-hari. *Piil Pesenggikhi* yang merupakan falsafah hidup masyarakat Lampung telah digunakan sebagai alat pemersatu masyarakat setempat, sehingga keharmonisan dalam keberagaman yang ada dapat berkontribusi dalam membentuk sikap nasionalisme. Hal itu dibuktikan dengan elaborasi nilai-nilai *Piil Pesenggikhi* terhadap nilai-nilai Nasionalisme yaitu kesatuan (*unity*), kemerdekaan (*liberty*), persamaan (*equality*), Kepribadian (*personality*), performa (*performance*).

## 5.2 Implikasi

Nilai Budaya Lokal memiliki korelasi yang erat terhadap upaya membentuk Sikap Nasionalisme yaitu kecintaan alamiah terhadap tanah air, kesadaran yang mendorong untuk membentuk kedaulatan dan kesepakatan untuk membentuk negara berdasar kebangsaan yang disepakati dan dijadikan sebagai pijakan pertama dan tujuan dalam menjalani kegiatan kebudayaan dan ekonomi. *Piil Pesenggikhi* adalah falsafah masyarakat adat Lampung yang dapat mengembangkan karakter yang mesti terbentuk dalam setiap insan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis di tengah keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan. Dengan demikian penerapan nilai budaya falsafah *Piil Pesenggikhi* adalah upaya strategis yang memiliki implikasi nyata dalam upaya pembentukan sikap nasionalisme dan mencegah disintegrasi bangsa.

Feragi Azizun Putra, 2023

**ANALISIS NILAI BUDAYA FALSAFAH PIIL PESENGGIKHI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME (STUDI ETNOGRAFI MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PESISIR KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat menjadi masukan ataupun saran yang bermanfaat terhadap upaya pembentukan sikap nasionalisme, sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat:
  - a. Masyarakat diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi dalam menjaga nilai budaya yang dapat membentuk sikap nasionalisme.
  - b. Masyarakat diharapkan lebih peka dan kritis menyikapi berbagai narasi yang menyebabkan berkembangnya kondisi masyarakat yang tidak harmonis.
  - c. Masyarakat diharapkan lebih kreatif dan inovatif memberikan berbagai rekomendasi dan solusi terkait upaya pembentukan sikap nasionalisme.
  - d. masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyebarluaskan nilai-nilai perdamaian, toleransi, penghargaan terhadap keberagaman Indonesia, dan nasionalisme.
2. Bagi instansi pemerintahan:
  - a. Pemerintah harus lebih peduli terhadap nilai budaya lokal dan menjadi partner bersama dalam upaya membentuk sikap nasionalisme di lingkungan masyarakat.
  - b. Pemerintah harus lebih berperan aktif dalam mengatasi isu yang mengancam nasionalisme dan lebih responsif terhadap kondisi keharmonisan masyarakat.
  - c. Pemerintah harus memfasilitasi budaya lokal sebagai salah satu sarana dan dasar dalam interaksi masyarakat.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan:
  - a. Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya berkenaan dengan pembentukan sikap nasionalisme di masyarakat.

Feragi Azizun Putra, 2023

*ANALISIS NILAI BUDAYA FALSAFAH PIIL PESENGGIKHI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME (STUDI ETNOGRAFI MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PESISIR KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- b. Diharapkan dapat menjadi sumber literasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai data pendukung dan pelengkap dalam mengkaji upaya pembentukan sikap nasionalisme di masyarakat.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam dari perspektif yang berbeda yang mana tidak dapat penulis jabarkan dalam penelitian ini.

Feragi Azizun Putra, 2023

*ANALISIS NILAI BUDAYA FALSAFAH PIIL PESENGGIKHI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME (STUDI ETNOGRAFI MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PESISIR KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)